

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani (Penjas) merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Melalui penjas yang di arahkan dengan baik, anak-anak mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan tentang dan melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan (Mahendra, 2015, hlm. 40).

Di dalam Penjas tidak hanya belajar mengenai keterampilan gerak dasar saja, namun terdapat aspek afektif yang di dalam nya terdapat keterampilan sosial. Coleman dan Lindsay (Rashid 2010, hlm. 3) menemukan bahwa keterampilan sosial sebagai fungsi kognitif dan perilaku verbal dan nonverbal yang spesifik dimiliki individu saat berinteraksi dengan orang lain, termasuk kemampuan verbal dan nonverbal. Namka (Rashid 2010, hlm. 3) berbicara tentang pentingnya keterampilan sosial bahwa ini adalah kemampuan positif yang membantu anak berinteraksi dengan orang lain dalam situasi yang berbeda dengan cara yang dihargai. Keterampilan sosial adalah tindakan yang dapat diterima oleh masyarakat dan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. National Association of School Psychologists Center (2002) mencatat bahwa keterampilan sosial yang baik sangat penting untuk berhasil dalam kehidupan. Keterampilan ini memungkinkan untuk mengetahui apa yang harus dikatakan, bagaimana membuat pilihan yang baik, dan bagaimana berperilaku dalam situasi yang beragam. Simpson & Lynch (2010, hlm. 3) Semua anak perlu belajar keterampilan sosial yang sesuai. Keterampilan sosial adalah perilaku yang mendorong interaksi positif dengan

orang lain dan lingkungan. Beberapa keterampilan ini termasuk (menunjukkan empati, partisipasi dalam kegiatan kelompok, kemurahan hati, menolong, berkomunikasi dengan orang lain, negosiasi, dan penyelesaian masalah

Pendekatan taktis pada dasarnya bertujuan agar siswa mampu memadukan penguasaan teknik dasar yang dipelajari dengan kemampuan bermainnya serta sekaligus menanamkan keyakinan dalam diri siswa untuk dapat menerapkan taktik bermainnya sejalan dengan meningkatnya keterampilan yang dimilikinya. Tujuan utama pendekatan taktis dalam pengajaran permainan adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bermain melalui pendekatan taktis siswa didorong untuk memecahkan masalah taktis dalam permainan. Masalah taktis pada hakikatnya adalah penerapan keterampilan teknik yang tepat dalam situasi permainan. Griffin, dkk (Yudiana, 2010, hlm. 26) memaparkan bahwa tujuan dari penerapan model pendekatan taktis adalah: “Penguasaan kemampuan bermain melalui keterkaitan taktik permainan dengan perkembangan keterampilan, memberikan kesenangan, memecahkan masalah dan membuat keputusan

Pendekatan taktis disebut juga dengan pendekatan induktif lebih mengutamakan proses dengan menggambarkan hasil pelaksanaan tugas. Proses pendekatan taktik dapat dilakukan melalui modifikasi permainan (modifikasi fasilitas, alat, jumlah peserta dan peraturan) dengan maksud meningkatkan maksimal partisipasi peserta didik untuk mengungkapkan masalah taktik. Menurut Subarjah (2001, hlm. 328) “pendekatan ini menekankan pada keterampilan teknis dengan proses kegiatan latihan aktivitas fisik yang dilaksanakan secara bertahap untuk mengkoordinasikan pola-pola gerak dasar menjadi satu kesatuan”. Sedangkan menurut Tomolyus (2001, hlm. 3) “Pendekatan teknik sering disebut juga dengan pendekatan tradisional, yaitu lebih berorientasi pada pencapaian keterampilan teknik

Rizal Rinaldi, 2018

***UPAYA MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS
DALAM AKTIVITAS PERMAINAN SEPAK BOLA (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VI A SDN
201 Sukaluyu)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bermain, proses pembelajaran dengan pendekatan teknik biasanya diawali dengan guru memberi contoh suatu gerakan keterampilan, kemudian, siswa meniru atau melakukan gerakan tersebut, dan melakukan secara berulang-ulang". Dalam pelaksanaannya siswa menunggu perintah guru untuk melaksanakan tugas gerak yang diinstruksikan, sehingga sering disebut dengan gaya komando. Menurut Hakim (Herwanto, A. 2015, hlm. 6) pendekatan ini menekankan pada keterampilan teknis dengan proses kegiatan latihan aktivitas fisik yang dilaksanakan secara bertahap untuk mengkoordinasikan pola-pola gerak dasar menjadi satu kesatuan.

Permainan sepakbola merupakan permainan beregu karena dimainkan oleh 11 orang dari masing-masing regunya, dari anak-anak sampai orang dewasa menggemari dan menyenangi permainan ini, karena untuk bermain sepakbola tidak perlu banyak mengeluarkan biaya dan dapat dilaksanakan di tempat-tempat terbuka sekalipun bukan lapangan sebenarnya. Sepakbola adalah permainan yang menantang secara fisik dan mental, permainan yang waktunya terbatas, fisik dan mental yang lelah dan sambil menghadapi lawan, kita harus berlari beberapa mil dalam satu pertandingan dan menanggapi berbagai perubahan situasi permainan dengan cepat dan kita harus memahami teknik permainan individu, kelompok dan beregu, kemampuan kita untuk memenuhi semua tantangan ini menentukan penampilan kita di lapangan. Permainan sepakbola sendiri membangkitkan luapan keinginan dan emosi yang tidak sama dengan olahraga lainnya. Sepakbola tidak terikat oleh umur, jenis kelamin, agama, dan kebudayaan atau bahkan etnik.

Maraknya teknologi canggih di jaman sekarang sebagai salah satu alat untuk bermain di kalangan anak usia dini dan lansia, maupun sebagai alat komunikasi berdampak pada keterampilan sosial. Pada jaman dahulu anak

Rizal Rinaldi, 2018

UPAYA MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS DALAM AKTIVITAS PERMAINAN SEPAK BOLA (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VI A SDN 201 Sukaluyu)

usia dini menghabiskan waktu bermain dengan teman sebaya, keluarga, atau di lingkungan sekitar yang bisa berdampak baik terhadap keterampilan sosial anak. Anak menjadi terbiasa berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan sekitarnya. Berbeda dengan anak usia dini saat ini, kebanyakan dari mereka senang menghabiskan waktu dengan bermain game, menggunakan media sosial di teknologi canggih zaman sekarang. Hal ini membuat anak kurang berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Anak hanya akan sibuk dengan dirinya sendiri dan dengan teknologi canggih yang ia mainkan. Keadaan seperti ini membuat anak menjadi apatis. Tidak hanya itu saja dampak yang terjadi, anak menjadi malas untuk bergerak atau beraktivitas, beraktivitas dalam ruang lingkup keluarga maupun beraktivitas dalam ruang lingkup aktivitas fisik berupa pendidikan jasmani, dan penyimpangan sosial muncul dalam diri anak usia dini di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah, seperti anak menjadi malas, anak menjadi leha-leha, ada beberapa anak yang tidak mau mendengarkan ucapan dari orangtua maupun dari guru di sekolah dasar.

Faktanya yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri 201 Sukaluyu pada anak kelas 1 sampai kelas 6 sd terlihat kurang peduli, tanggung jawab, menghargai dirinya dan kurangnya partisipasi siswa dalam aktifitas pembelajaran pendidikan jasmani dan komunikasi sesama temannya, serta siswa lambat dalam penyelesaian masalah saat di lapangan. Berhubungan dengan hal itu, perlu dilakukan beberapa usaha untuk melatih keterampilan sosial anak. Salah satunya dengan melakukan aktivitas pendidikan jasmani. Maka dari itu saya mengangkat masalah ini dalam penelitian saya, dengan tujuan untuk Upaya Mengembangkan Keterampilan Sosial Melalui Penerapan Pendekatan Taktis Dalam Aktivitas Permainan Sepak Bola (PTK pada siswa kelas VI A SDN 201 SUKALUYU). Dengan tujuan untuk kembali merangsang anak agar jauh dari

Rizal Rinaldi, 2018

***UPAYA MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS
DALAM AKTIVITAS PERMAINAN SEPAK BOLA (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VI A SDN
201 Sukaluyu)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hal-hal negatif dan dampak teknologi zaman sekarang seperti penyimpangan sosial dan untuk meminimalisir nya, justru dengan ini saya ingin mengembangkan keterampilan sosial dan antusias siswa SDN 201 Sukaluyu kelas 6 A dalam aktivitas pendidikan jasmani melalui penerapan pendekatan taktis dalam permainan sepak bola.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah penulisan merumuskan masalah penelitian yaitu:

Apakah pendekatan taktis dalam pembelajaran sepak bola dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa kelas 6 A SDN 201 Sukaluyu?

1.3 Tujuan Penelitian

Ingin mengetahui apakah penerapan pendekatan taktis dalam pembelajaran sepak bola bisa mengembangkan keterampilan sosial pada siswa Sdn 201 Sukaluyukelas 6 A.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini sebagai sumbangan pengetahuan terkait keterampilan sosial bagi siswa-siswi SDN 201 SUKALUYU kelas 6 A, maupun masyarakat umum untuk memperkaya wawasan mengenai keterampilan sosial dan aktivitas permainan sepak bola.

1.5 Sistematika Skripsi

Gambaran singkat mengenai seluruh sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

1. Bagian awal berisi : judul skripsi, lembar pengesahan, lembar pernyataan, keaslian skripsi dan bebas plagiarisme, moto dan persembahan,

Rizal Rinaldi, 2018

*UPAYA MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS
DALAM AKTIVITAS PERMAINAN SEPAK BOLA (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VI A SDN
201 Sukaluyu)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ucapan terimakasih, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar grafik.

2. Bagian isi skripsi meliputi :

Bab I : Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan garis besar sistematika skripsi.

Bab II : Landasan teori atau kajian teori.

Bab III : Metode, prosedur penelitian dan alat ukur atau instrument.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V : Penutup, yang berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi

Rizal Rinaldi, 2018

***UPAYA MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN SOSIAL MELALUI PENERAPAN PENDEKATAN TAKTIS
DALAM AKTIVITAS PERMAINAN SEPAK BOLA (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa kelas VI A SDN
201 Sukaluyu)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu